

ABSTRAK

Ivana Mayang Sari, 2022, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Tradisi Pir-Piran Di Desa Bandaran Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Dr. Buna'i, S.Ag, M.Pd.

Katakunci: internalisasi, nilai-nilai PAI, tradisi *Pir-Piran*.

Internalisasi sebagai proses penanaman nilai kedalam jiwa seseorang sehingga nilai tersebut tercermin pada sikap dan perilaku yang ditampakkan dalam kehidupan yang terjadi. Kontrol yang dilakukan masyarakat adalah sebuah usaha memasukkan terhadap segala tindak masyarakat agar sesuai dengan nilai-nilai islam, seperti Internalisasi Nilai-Nilai PAI Dalam Tradisi *Pir-Piran* di Desa Bandaran Pamekasan. Tadisi yaitu segala sesuatu seperti adat, kebiasaan ajaran dan sebagainya yang turun temurun dari nenek moyang yang dilestarikan terus hingga sekarang. Sedangkan *pir-piran* adalah sentral perayaan atas hari raya idul fitri dan idul adha yang dimaknai dengan alat kendaraan roda dua yang dihelai oleh seekor kuda seperti delman. Prosesi Tradisi *Pir-Piran* menjadi kegiatan yang sesuai dengan ajaran Agama Islam yakni dengan menggelar silaturahmi antar desa gotong royong membersihkan makam serta meriahkan kemenangan hari raya dengan takbir keliling.

Penelitian ini memiliki dua fokus penelitian. Pertama, Bagaimana Internalisasi Nili-Nilai PAI dalam Tradisi *Pir-Piran* di Desa Bandaran Pamekasan ?. Kedua, Bagaimana Dampak Internalisasi Nilai-Nili PAI dalam Tradisi *Pir-Piran* di Desa Bandaran Pamekasan ?.

Metode penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang dihasilkan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber yang peneliti datangi diantaranya kepala desa, staf desa, serta masyarakat. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan masyarakat dalam Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Tradisi *Pir-Piran* Desa Di Desa Bandaran Pamekasan adalah tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, tahap transinternalisasi. Adapun dampak dari Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Tradisi *Pir-Piran* Desa Di Desa Bandaran Pamekasan yakni pertama, Prosesi Kegiatan Tradisi *Pir-Piran* desa lebih islami, yang memiliki nilai-nilai pendidikan agama islam nyaitu nilai akidah, nilai syariah, nilai akhlak yang ciri khas sendiri dalam kegiatan Tradisi *Pir-Piran* yakni bersilaturahmi antar desa dengan menaiki alat kendaran berupa delman, becak, sepeda motor dan odong-odong yang digunakan oleh warga masyarakat. Kedua, Mengeratkan Ukhuwah Islamiyah.